

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menggunakan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menemukan kalimat utama dalam wacana pada siswa kelas IV SDN 3 Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan dengan skor diperoleh siswa pada kondisi awal tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dengan ketuntasan sebesar 30.77%, setelah menggunakan model *Numbered Head Together* persentase ketuntasan meningkat yaitu pada siklus I menjadi 84.61% dan pada siklus II meningkat menjadi 92.30%, dikategorikan sangat baik.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun luar sekolah.
2. Kepala sekolah harus menekankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang inovatif untuk kelancaran proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan ke masa depan.

3. Guru Bahasa Indonesia atau wali kelas ketika mengajar disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dalam meningkatkan kemampuan siswa menemukan kalimat utama dalam wacana agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan tercapai yaitu siswa bisa memiliki kemampuan menemukan kalimat utama dalam wacana secara maksimal.
4. Dalam pembelajaran menemukan kalimat utama dalam wacana guru harus lebih mengefektifkan waktu yang ada sehingga pembelajaran tersebut dapat bermakna.